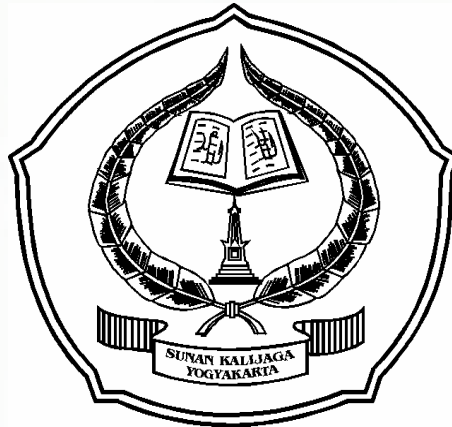


**PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI
SUMBER PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS VIII SEMESTER I DI MTsN BANTUL KOTA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2007-2008**



SKRIPSI

Diajukan Pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh :

Muhammad Masruri
NIM 0247 1194

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Masruri
NIM : 0247 1194
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, November 2007

Yang menyatakan

Muhammad Masruri
NIM. 0247 1194

Dra. Nurrahmah
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudara Muhammad Masruri

Kepada Yth:
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan skripsi saudara:

Nama : Muhammad Masruri
NIM : 0247 1194
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul : Pemanfaatam Perpustakaan Sebagai Sumber Pembelajaran
Pendidikan Islam Kelas VIII Semester I di MTsN Bantul kota
Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Ajaran 2007-2008

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

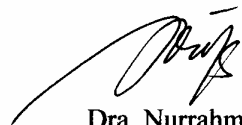
Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Desember 2007

Pembimbing


Dra. Nurrahmah
NIP. 150 216 063

Dra. Nurrahmah
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Muhammad Masruri

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

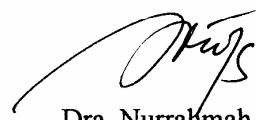
Nama : Muhammad Masruri
NIM : 0247 1194
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul Skripsi : Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Semester I di MTsN Bantul Kota Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Ajaran 2007-2008.

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Januari 2008
Konsultan


Dra. Nurrahmah
NIP. 150 216 063



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/RO

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : UIN/ 1/ DT/ PP.01.1/ 2/ 2008

Skripsi / Tugas Akhir dengan Judul :

**PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII SEMESTER I
DI MTsN BANTUL KOTA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2007-2008.**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Muhammad Masruri

NIM : 0247 1194

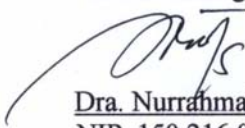
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 28 Januari 2008

Nilai Munaqasyah : B+ (83,33)

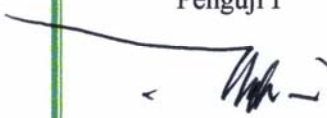
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Dra. Nurrahmah
NIP. 150 216 063

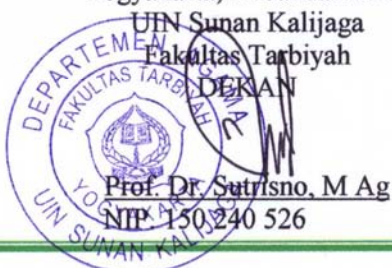
Penguji I


Drs. M. Jamroh Latief, M.Si.
NIP. 150 223 031

Penguji II


Dra. Nadiyah, M.Pd.
NIP. 150 266 729

Yogyakarta, 30 Januari 2008

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah
DEKAN

Prof. Dr. Sutrisno, M Ag
NIP. 150 240 526

MOTTO

...يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*“... niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.
(QS. Al-Mujadilah (58): 11)**

* Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Semarang: Depag, 1992), hal. 910.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan khusus untuk Almamaterku tercinta
Jurusan Kependidikan Islam
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAKSI

Muhammad Masruri. Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII semester I di MTsN Bantul Kota Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Ajaran 2007-2008. Skripsi. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1). Mengetahui bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII Semester I di MTsN Bantul Kota Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Ajaran 2007-2008. 2). Mengetahui bagaimana siswa kelas VIII Semester I MTsN Bantul Kota dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi mereka.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi non partisipan, interview, dan dokumentasi. Metode analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Yakni metode untuk menganalisis data yang bersifat non angka dengan menggunakan metode deskriptif analitis. Yakni metode yang digunakan untuk menjelaskan sebuah data dalam bentuk ungkapan-ungkapan kalimat/ uraian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN Bantul Kota sudah menggunakan berbagai metode yang bervariasi, hal ini dapat dilihat dari tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi, kurikulum Pendidikan Agama Islam (Qur'an-Hadits, Aqidah-Akhlak, SKI, Bahasa Arab, Fiqh), metode pembelajaran yang variatif (metode ceramah, diskusi, penugasan dan praktek), pelaksanaan evaluasi yang variatif pula (tes tulis, tes lisan, tes perbuatan dan tes pengamatan). 2). Perpustakaan di MTsN Bantul Kota dimanfaatkan dari dua segi. *Pertama*, perpustakaan dimanfaatkan dari segi referensi. Guru Pendidikan Agama Islam di MTsN Bantul Kota dalam melaksanakan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan buku-buku paket yang ada di perpustakaan, dikarenakan hampir semua siswa di MTsN Bantul Kota belum mempunyai buku-buku paket yang ada di perpustakaan. *Kedua*, perpustakaan dimanfaatkan dari segi fisik. Selain di ruang kelas dalam melakukan proses pembelajaran para guru Pendidikan Agama Islam di MTsN Bantul Kota juga menggunakan ruangan perpustakaan sebagai sarana pembelajaran bagi siswa, hal ini secara tidak langsung dapat memotivasi siswa untuk membaca di perpustakaan.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat dan bimbingan kepada hambanya dan tak pernah lupa sholat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, serta para pengikutnya yang setia memperjuangkan agama Allah SWT.

Sebuah perjuangan yang sangat berat bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini, dari hitungan, minggu, dan bulan akhirnya skripsi yang berjudul Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII semester I di MTsN Bantul Kota Daerah Istimewa Yogyakarta, ini dapat terselesaikan.

Penulis mengambil judul ini dengan harapan semoga manfaat perpustakaan sebagai sumber pembelajaran dapat disadari bagi semua elemen sekolah, khususnya bagi pihak sekolah agar memperhatikan sarana dan prasarana perpustakaan. Tentunya dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi sempurnanya skripsi ini.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, terutama kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga beserta stafnya yang telah memberikan bantuan demi terwujudnya penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra Nurrahmah, selaku penasehat akademik sekaligus pembimbing skripsi yang dengan kesabarannya telah berkenan memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

3. Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan bekal ilmu yang tak ternilai harganya dan sangat berguna bagi penulis.
4. Bapak Drs. Hendarto, M.A., selaku kepala sekolah MTsN Bantul Kota beserta para stafnya yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
5. Kedua orang tua yang selalu mendidik dan memberikan arahan, kasih sayang dan selalu mendo'akan penulis. Semoga Allah SWT memberikan balasan amal yang lebih kepada mereka berdua. Amin-amin Allahumma amin.....
6. Kakak-kakakku tercinta yang selalu memberikan support kepada penulis (Mas Muslih, Mbak Ikah Mbak Ipah, Mbak Isti, Mas Fauzan) dan adikku yang paling ngeyel Syukron (sinau sing sregep, ra kakean dolan ojo koyo kakangmu, mesakno bapak ro ibuk)
7. Teman-teman OPP. Tunas Bhakti yang selalu berjuang bersama penulis untuk memperjuangkan kemajuan kampung tercinta kita "TANUDITAN", semoga perjuangan kita tidak berakhir sampai disini saja. *"Gempa Boleh Menggoyahkan Rumah Kita, Tapi Hati Kita Tidak Boleh Goyah"*. Aku belajar dari kalian friend.....!!!!
8. Teman-teman KI.2 yang telah bertahun-tahun menemani penulis menuntut ilmu, tetap sehat tetap semangat agar bisa selalu menuntut ilmu. Perjuangan kita belum berakhir teman.....
9. Anak-anak KORPS. GEMPUR'02, (Zaenal, Ruli, Indra, Imam, Kang Muiz, Mael, Ison, Zaki, Upik, Umi, Lely Oon, Agus, Alwy, Bang Haji Ardist, Ida, Mon-T, Istiq, dan semua yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu). Terima kasih atas semua hal yang sudah kalian berikan. Kapan kita wisata religi lagi friend...!!!
10. Teman-teman KKN Edisi Gempa '06 (Mbak Sania, Mbak Murni, Mbak Khusni, Mbak Wiwid, Mbak Erlis, Mas Tata, Mbah Munir, Mas Ison, Mas Inul), sungguh besar bantuan yang sudah kalian berikan kepada keluarga dan kampungku. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian.

11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terwujudnya skripsi ini.

Teriring do'a semoga amal baik Bapak/Ibu, Saudara mendapatkan balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, Agustus 2007

Penulis

Muhammad Masruri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

SURAT PERNYATAAN..... ii

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING iii

HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN iv

HALAMAN PENGESAHAN v

HALAMAN MOTTO vi

HALAMAN PERSEMBAHAN vii

ABSTRAKSI viii

HALAMAN KATA PENGANTAR ix

HALAMAN DAFTAR ISI xii

HALAMAN DAFTAR TABEL xiv

BAB I PENDAHULUAN

 A. Latar Belakang Masalah 1

 B. Rumusan Masalah 8

 C. Alasan Pemilihan Judul 8

 D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 9

 E. Tinjauan Pustaka 10

 F. Kerangka Teori 12

 G. Metode Penelitian 21

 H. Sistematika Pembahasan 27

BAB II GAMBARAN UMUM MTsN BANTUL KOTA

 A. Letak Geografis 29

 B. Sejarah Singkat 31

 C. Struktur Organisasi 33

 D. Keadaan Guru..... 39

 E. Keadaan Karyawan 43

 F. Keadaan Siswa..... 44

 G. Sarana dan Prasarana..... 47

BAB III PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER

 PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.

 A. Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII semester I

 di MTsN Bantul Kota Daerah Istimewa Yogyakarta..... 54

 B. Keaktifan Siswa Kelas VIII semester I di MTsN Bantul Kota Dalam

 Memanfaatkan Perpustakaan Sebagai Sumber Pembelajaran..... 67

BAB IV PENUTUP

 A. Kesimpulan 77

 B. Saran-saran 79

 C. Penutup 80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Pembagian tugas guru dalam mengajar	39
Tabel II	: Pendidikan guru, pangkat dan status	41
Tabel III	: Karyawan Tata Usaha MTsN Bantul Kota Th. 2007/ 2008	43
Tabel IV	: Pembagian kelas.....	44
Tabel V	: Rekapitulasi jumlah siswa di MTsN Bantul Kota	45
Tabel VI	: Pembagian tugas guru dalam membimbing kegiatan ekstra kurikuler	46
Tabel VII	: Petugas Perpustakaan MTsN Bantul Kota	51
Tabel VIII	: Kurikulum Pendidikan Agama Islam di MTsN Bantul.....	56
Tabel IX	: Daftar Peminjaman Buku di Perpustakaan MTsN Bantul Kota.....	69
Tabel X	: Daftar Guru Pendidikan Agama Islam Yang Pernah Memberikan Tugas ke Perpustakaan.....	72
Tabel XI	: Daftar Peminjaman Buku Pendidikan Agama Islam Kelas VIII D di Perpustakaan MTsN Bantul Kota	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya dilaksanakan untuk mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Karena pendidikan sangat penting bagi kelangsungan hidup seseorang, dalam Al-Qur'an sudah jelas disebutkan bahwa Allah memerintahkan manusia untuk menuntut ilmu dan menjanjikan akan meninggikan derajat orang yang mempunyai ilmu, yaitu dalam surat Al-Mujaadillah ayat 11, yang berbunyi :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ آنشُرُوا فَأَنشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujaadilah: 11)

Berbicara masalah pendidikan tidak bisa lepas didalamnya terdapat berbagai masalah belajar mengajar. Berhasil dan tidaknya pencapaian tujuan tersebut tergantung bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar mengajar

tersebut, karena dapat dipengaruhi banyak faktor dan bagaimana cara yang tepat dalam menyesuaikan faktor-faktor itu.

Dalam membicarakan pendidikan, menurut Muhammad Zein terdapat lima faktor penunjang pendidikan yang dapat menopang terlaksananya sebuah proses pendidikan, yaitu : Tujuan, pendidik, terdidik (siswa), alam sekitar, dan alat-alat (salah satunya adalah perpustakaan).¹

Dalam tulisan ini penulis akan lebih memfokuskan pada faktor alat pendidikan, bahkan lebih mengkhususkan lagi yaitu pada pemanfaatan alat tersebut sebagai sumber pembelajaran. Karena faktor tersebut sangat relevan dengan judul skripsi ini, yaitu : “ Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Pembelajaran Pendidikan Islam Kelas VIII Semester I di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bantul Kota Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Ajaran 2007-2008 ”. Perpustakaan yang penulis maksud adalah perpustakaan sekolah di MTsN tersebut.

Obyek yang penulis gagas dalam judul skripsi ini lebih cenderung pada sumber pembelajaran yang ada di Madrasah. Hal ini Madrasah merupakan salah satu dari model lembaga pendidikan yang ada di Indonesia. Lembaga pendidikan ini menitik beratkan dan menjadikan mata pelajaran agama Islam sebagai mata pelajaran dasar, dan ini diberikan minimal 30 persen disamping mata pelajaran umum.² Jadi dibandingkan dengan sekolah umum, madrasah mempunyai jam pelajaran dalam bidang agama Islam yang lebih banyak.

¹ Prof. Muhammad Zein, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta; Sumbangsih Offset, 1991), hlm. 45

² Departemen Agama RI, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta; Depag. RI, 1986), hlm. 82

Dengan demikian para siswanya nanti diharapkan akan mempunyai pengetahuan dan menghayati agama Islam secara lebih mendalam dan mantap.

Karena di madrasah ini diberikan materi pelajaran agama yang lebih, tentunya diharapkan bahwa madrasah akan dapat menghasilkan lulusan yang mempunyai dasar agama yang lebih baik disamping penguasaannya terhadap ilmu-ilmu umum. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar siswa mempunyai watak yang berdasarkan pada Aqidah Islamiyah, mereka juga mempunyai kemampuan menyesuaikan dirinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang nota bene adalah merupakan ilmu-ilmu umum. Juga diharapkan ketika nantinya lulus dapat melanjutkan ke sekolah atau perguruan-perguruan tinggi yang umum dan mereka akan mampu untuk beradaptasi.

Untuk dapat mewujudkan semua keinginan diatas, maka diperlukan sebuah kurikulum yang berwawasan luas yang tidak hanya mencakup penanaman ilmu-ilmu agama saja tapi juga mencakup pada ilmu-ilmu umum. Disamping kurikulum yang berwawasan luas juga diperlukan sarana-sarana penunjang dari berbagai aspek pembelajaran baik fisik maupun mental yang mempunyai kualitas yang diinginkan. Diantara sarana pendukung yang diperlukan itu, salah satunya adalah perpustakaan atau untuk lingkungan sekolah lebih dikenal dengan perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan sarana pendukung yang sangat penting yang menjadi pusat informasi dalam proses pembelajaran. Namun, perpustakaan tersebut kurang begitu disadari dan didukung oleh sebagian besar lembaga-lembaga

pendidikan, walaupun disadari dan diadakan tetapi masih belum memperlihatkan fungsinya secara maksimal.

Terlepas dari berbagai permasalahan yang dihadapi oleh perpustakaan, sebenarnya perpustakaan sekolah tidak diragukan lagi memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sumber belajar bagi para siswa yang dapat membantu mereka melahirkan kreatifitas dan membantu siswa dalam berbagai kegiatan baik kurikuler maupun ekstra kurikuler. Dengan demikian perpustakaan sekolah bisa menjadi bagian dari satu kesatuan yang terpadu dan saling mendukung dengan media pendidikan yang lain.³

Perpustakaan merupakan salah satu bagian dari komponen-komponen yang mendukung minat baca dan minat belajar siswa. Dalam kegiatan membaca, pembaca atau orang yang membaca tidak bisa lepas dari tujuan untuk apa dia membaca. Secara garis besar ada empat tujuan dalam kegiatan membaca, yaitu :

1. Membaca untuk membaca
2. Membaca untuk belajar
3. Membaca untuk mendapatkan informasi, dan
4. membaca untuk rekreasi.⁴

³ C. Larasati Mimbulga dkk, *Membina Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta; Kanisius, 1986), hlm. 61

⁴ Mulyadi Ahmad Nurhadi dan Sukardi, *Pokok-pokok Bahan Pendidikan dan Latihan Perpustakaan*, (Yogyakarta; Perpustakaan IKIP Yogyakarta, 1978), hlm. 8

Allah sendiri berfirman dalam Surat Al-‘Alaq, tentang dianjurkannya untuk membaca.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٣﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٤﴾

Artinya :

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam[1589],
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

[1589] Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca.

Seharusnya siswa diharapkan dapat memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar yang baik, dan ini sepenuhnya bukan merupakan tanggung jawab dari seorang guru saja, namun juga merupakan tanggung jawab dari seluruh komponen yang ada di sekolah. Apabila siswa dapat diarahkan untuk dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal, tanpa mengesampingkan tujuan yang lain maka bisa diharapkan seluruh siswa akan mempunyai prestasi belajar dan pengetahuan yang lebih baik. Hal ini berkaitan dengan minat, perhatian dan motivasi belajar siswa, dimana ketiganya memegang peranan yang sangat penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam hal belajar.⁵

⁵ Ahmad Rohani, Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta; Remaja Rosdakarya,1991), hlm. 10

Menurut pendapat Ngalim Purwanto berhasil baik atau tidaknya belajar itu tergantung kepada bermacam-macam faktor. Adapun faktor-faktor itu dapat kita bedakan menjadi dua golongan :

- a. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor *Individual* , dan
- b. Faktor yang ada diluar individu yang kita sebut faktor *sosial*. Yang termasuk kedalam faktor individual antara lain: faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi. Sedangkan yang termasuk faktor sosial antara lain faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.⁶

Jadi, perpustakaan merupakan faktor pendukung berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran, namun itu semua kembali kepada peserta didik itu sendiri. Apabila mereka aktif dalam memanfaatkan seluruh fasilitas yang ada di sekolahnya termasuk perpustakaan, maka mereka akan lancar dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolahnya.

Dengan demikian secara umum perpustakaan dapat difungsikan secara baik apabila seluruh komponen pembelajaran mendukung demi terciptanya cita-cita diatas tadi. Untuk itu penulis merasa perlu untuk mencoba meneliti dengan mengambil lokasi di MTsN Bantul Kota, Bantul Yogyakarta. Alasan penulis memilih MTsN Bantul Kota sebagai subyek penelitian dikarenakan perpustakaan di madrasah tersebut sekarang ini masih kurang begitu dimanfaatkan sedemikian rupa oleh seluruh komponen sekolah terutama siswa sebagai alat penunjang kegiatan belajar mengajar bagi mereka dan penulis

⁶ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 102

sebagai alimamater MTsN Bantul Kota juga merasa prihatin jika sumber pembelajaran yang ada yaitu perpustakaan tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal sehingga dalam penelitian ini nanti dapat diketahui apakah kendala-kendala yang dihadapi oleh sekolah terkait dengan pemanfaatan perpustakaan itu sendiri dan bagaimana perpustakaan dimanfaatkan oleh seluruh komponen sekolah, karena semua fasilitas yang ada di perpustakaan penulis kira sudah cukup memadai dan representatif untuk menunjang proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa.

Untuk itu penulis merasa perlu melakukan penelitian yang diantaranya menyangkut bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII yang ada di MTsN Bantul Kota, apakah tujuan, kurikulum, metode maupun evaluasi yang digunakan apakah sudah dirasa tepat. Serta bagaimana keaktifan siswa kelas VIII dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber pembelajaran, baik dari prosentase siswa dalam mengunjungi perpustakaan, dan keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di perpustakaan.

Sebagai suatu lembaga pendidikan, MTsN Bantul Kota memang tidak bisa terlepas dengan adanya perpustakaan dimana secara garis besar memberikan pelayanan kepada siswa dalam menunjang keberhasilan belajarnya. Dalam hal ini perpustakaan merupakan sumber pembelajaran yang sangat penting sehingga tidak dapat dipungkiri semua komponen sekolah harus memanfaatkannya secara maksimal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan diatas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam skripsi ini sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII Semester I di MTsN Bantul Kota Tahun Ajaran 2007-2008 ?
2. Bagaimana siswa kelas VIII semester I MTsN Bantul Kota dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Alasan Pemilihan Judul

1. Peran perpustakaan sangatlah penting dalam suatu lembaga pendidikan, karena selain mempunyai fungsi sebagai sumber belajar yang dapat meningkatkan prestasi belajar, perpustakaan juga bisa dijadikan sebagai sarana untuk memperluas wawasan siswa, baik dalam berfikir, cara pandang serta sikap siswa.
2. Perpustakaan di sekolah kurang begitu dimanfaatkan secara optimal, mengingat kesadaran siswa akan pentingnya media perpustakaan sangatlah kurang.
3. Penulis belum pernah menemukan penelitian tentang pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII semester I di MTsN Bantul Kota Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Ajaran 2007-2008 .

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penulis mengadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII Semester I di MTsN Bantul Kota Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Ajaran 2007-2008.
- b. Untuk mengetahui sejauh mana siswa kelas VIII Semester I dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN Bantul

2. Kegunaan Penelitian

Setelah selesai penelitian ini dan tercapai tujuan di atas, maka diharapkan skripsi ini nantinya dapat berguna sebagai berikut:

- a. Untuk menambah wawasan bagi penulis sebagai calon pendidik tentang bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber pembelajaran.
- b. Untuk mengetahui bagaimana metode yang digunakan dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN Bantul Kota.
- c. Diharapkan skripsi ini dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi segenap civitas akademika UIN Sunan Kalijaga, khususnya Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam.

E. Telaah Pustaka

Pada dasarnya penelitian mengenai perpustakaan sudah banyak dilakukan, terutama yang terkait dengan masalah perpustakaan dan korelasinya dengan prestasi belajar siswa. Guna melengkapi skripsi yang penulis buat ini maka akan kami berikan beberapa contoh judul skripsi yang membahas tentang perpustakaan yang secara tidak langsung telah menjadi pijakan penulis dalam melengkapi skripsi ini.

Seperti dalam penelitian yang ditulis oleh Sigit Teguh Prasetya yang berjudul *“Hubungan Antara Keaktifan Memanfaatkan Perpustakaan Sekolah Dengan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Banyumas”*, yang membahas tentang bagaimana tingkat keaktifan siswa dalam memanfaatkan perpustakaan, bagaimana prestasi belajar siswa di MA Wathoniyah, serta korelasi ataupun hubungan diantara keduanya. Kemudian skripsi yang ditulis oleh Triyono yang berjudul *“Hubungan Antara Memanfaatkan Perpustakaan Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Islam Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Nogosari Boyolali”*, pembahasan dalam skripsi ini tidak jauh beda dengan skripsi yang ditulis oleh Sigit Teguh Prasetya, namun dalam skripsi ini pembahasan mengenai prestasi belajarnya lebih dispesifikkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meskipun nanti juga dikorelasikan dengan keaktifan memanfaatkan perpustakaan di MTsN tersebut.

Kemudian skripsi yang ketiga yang ditulis oleh Muhammad Syukur yang berjudul *“Peningkatan Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui*

Pemanfaatan Sumber Belajar Oleh Guru Agama Islam di SMK Cokroaminoto Banjarnegara”, dalam skripsi ini agak sedikit berbeda dengan skripsi-skripsi diatas yang terletak pada sumber belajar, disini dibahas tidak hanya perpustakaan saja namun secara keseluruhan sumber belajar yang digunakan untuk peningkatan belajar Pendidikan Agama Islam.

Sejauh pengamatan penulis pada penelitian-penelitian terdahulu belum ada skripsi yang membahas tentang Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Pembelajaran Pendidikan Islam Kelas VIII Semester I di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bantul Kota Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Ajaran 2007-2008. Maka atas dasar itulah penulis ingin membahas judul tersebut dengan pertimbangan bahwa perpustakaan merupakan salah satu sumber pembelajaran yang sangat penting bagi kelangsungan kegiatan belajar mengajar siswa yang itu sangat menarik untuk diteliti. Adapun persamaannya dengan penelitian-penelitian terdahulu adalah terletak pada obyek yang dikaji yaitu tentang perpustakaan.

Jadi judul yang penulis angkat sudah cukup relevan untuk dikaji, karena berbicara mengenai proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN Bantul Kota mulai dari tujuan, kurikulum, metode, dan model evaluasi yang dipakai, serta bagaimana siswa kelas VIII semester I MTsN Bantul Kota dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

F. Kerangka Teori

1. Sumber Belajar

Sedangkan yang dimaksud dengan sumber belajar adalah semua objek yang dapat digunakan untuk memperoleh pengalaman belajar siswa tentang permasalahan tertentu.⁷ Sumber belajar bisa dikatakan sebagai alat bantu bagi siswa yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar bagi mereka, alat Bantu tersebut dapat mewakili sesuatu yang tidak dapat disampaikan oleh guru *via* kata-kata atau kalimat. Pemanfaatan alat Bantu dapat mengatasi kesulitan daya serap siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, sumber belajar juga dapat membantu guru untuk memperkaya wawasan anak didik.

Sumber belajar dalam artian sempit adalah tenaga pengajar yang paham atau mempunyai keahlian khusus dan yang dinyatakan berwenang, tanpa terlalu memperhatikan latar belakang pendidikan keguruannya.⁸ Beberapa klasifikasi sumber belajar diantaranya adalah :

- a) Sumber belajar tercetak : buku, majalah , brosur, Koran, poster, denah, kamus dll
- b) Sumber belajar non-cetak : film, video, model audio cassette
- c) Sumber belajar yang berbentuk fasilitas : perpustakaan, studio, lapangan olahraga
- d) Sumber belajar berupa kegiatan : wawancara, kerja kelompok, observasi

⁷ Djohar, *Meningkatkan Daya Guna dan Hasil Guna Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Makalah Lokakarya Pengabdian Masyarakat), (Yogyakarta: PPM IKIP, 1984), hlm. 4

⁸ Hartati Sukirman,dkk, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Yogyakarta; FIP UNY) hlm. 42

- e) Sumber belajar berupa lingkungan di masyarakat : pasar, toko, terminal.⁹

Secara lebih terperinci, baik menyangkut sumber belajar yang telah didesain maupun yang tidak, sumber-sumber belajar tersebut ada beberapa jenis, yaitu :

- 1) Orang/ Guru
- 2) Buku/ Perpustakaan
- 3) Lingkungan Hidup/ Alam
- 4) Media Massa

Adapun komponen sumber belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Tujuan

Tujuan adalah cita-cita yang ingin dicapai dari suatu kegiatan. Tujuan adalah komponen yang dapat mempengaruhi komponen pengajaran lainnya seperti bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, pemilihan metode, alat, sumber, dan alat evaluasi. Semua komponen itu harus bersesuaian dan didayagunakan untuk mencapai tujuan seefektif dan seefisien mungkin

- 2) Bahan Pelajaran

Bahan pelajaran adalah substansi yang akan diberikan atau disampaikan dalam proses belajar mengajar. Bahan adalah salah satu sumber belajar bagi anak didik, bahan yang disebut sebagai sumber belajar ini adalah sesuatu yang membawa pesan untuk tujuan pengajaran.

- 3) Kegiatan Belajar Mengajar

⁹ Nana Sudjana dan Ahmad Rifa'i, *Tekhnologi Pengajaran*, (Bandung, PT. Sinar Baru), hlm. 80

Kegiatan belajar mengajar adalah inti dari kegiatan dalam pendidikan. Segala sesuatu yang diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar.

4) Metode

Sumber belajar merupakan suatu metode yang paling efektif untuk melakukan proses pembelajaran bagi guru. Proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik apabila pemanfaatan sumber belajar dimanfaatkan secara maksimal.

5) Alat

Sumber belajar sebagai alat adalah sesuatu yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan pengajaran, alat mempunyai fungsi sebagai perlengkapan, alat sebagai pembantu mempermudah usaha mencapai tujuan dan alat sebagai tujuan.

6) Evaluasi

Sumber belajar sebagai evaluasi adalah suatu proses untuk menentukan nilai segala sesuatu dalam dunia pendidikan atau segala sesuatu yang ada hubungannya dengan dunia pendidikan.¹⁰

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹¹ Maksud dari pembelajaran dalam skripsi ini adalah proses pembelajaran yang terjadi di MTsN Bantul Kota yang menggunakan perpustakaan sebagai sumber pembelajaran.

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah, aswan zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta; PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 48

¹¹ UU. No. 20. Th 2003, *Tentang Sisdiknas dan Penjelasannya*, (Yogyakarta; Media Wacana Press, 2003), hlm. 11

2. Perpustakaan

Dalam sebuah proses pembelajaran perpustakaan merupakan salah satu bagian terpenting yang tidak dapat kita tinggalkan. Maka terlebih dahulu harus kita ketahui apa pengertian dari perpustakaan itu sendiri. Perpustakaan adalah kumpulan buku-buku (bacaan dan sebagainya), bibliotek.¹²

Definisi perpustakaan menurut Sulisty Basuki adalah:

Sebuah ruangan, bagian sebuah gedung atau gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca bukan untuk dijual dalam pengertian buku dan terbitan lainnya termasuk didalamnya semua bahan cetak (buku, majalah, laporan, pamflet, dll).¹³

Perpustakaan merupakan satu komponen pembelajaran yang sangat penting, namun sering kali seluruh komponen pembelajaran tidak menyadari akan hal itu. Menurut Surat Edaran Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan perpustakaan adalah lembaga, kantor, atau unit kerja yang sekurang-kurangnya 2.500 eksemplar buku dan dibentuk dengan keputusan pejabat yang berwenang.¹⁴

Menurut Ibrahim Bafadal, perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan dalam mengembangkan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap murid. Jadi penyelenggaraannya memerlukan ruang khusus beserta

¹² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta; Balai Pustaka, 1998), hlm. 713

¹³ Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta; Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm. 3

¹⁴ Lasa, HS, *Petunjuk Praktis Pengelolaan Perpustakaan Masjid dan Lembaga Islamiyah*, (Yogyakarta; Gajah Mada University Press, 1994), hlm. 4

sarananya. Semakin lengkap perlengkapannya, semakin baik pula penyelenggaraan perpustakaan sekolah.¹⁵

Dari definisi perpustakaan yang telah dipaparkan diatas dapat diketahui bahwa perpustakaan merupakan suatu unit kerja yang merupakan bagian dari sekolah tempat menyimpan bahan-bahan pustaka baik berupa buku maupun bukan buku yang diorganisasikan secara sistematis sehingga dapat menunjang proses belajar mengajar dalam suatu sekolah. Dalam buku dasar-dasar ilmu perpustakaan dan informasi, perpustakaan sekolah tidak boleh menyimpang dari tugas dan tujuan sekolah sebagai lembaga induknya. Beberapa fungsi perpustakaan sebagai berikut:¹⁶

- a. Sebagai sumber kegiatan belajar mengajar. Perpustakaan sekolah berfungsi membantu program pendidikan dan pengajaran sesuai dengan tujuan yang terdapat didalam kurikulum. Mengembangkan kemampuan anak menggunakan sumber informasi. Bagi guru, perpustakaan sekolah merupakan tempat untuk membantu guru mengajar dan tempat bagi guru untuk memperkaya pengetahuan.
- b. Membantu peserta didik memperjelas dan memperluas pengetahuan pada setiap bidang studi. Keberadaan dan tujuan perpustakaan harus terintegrasi dengan seluruh kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu , perpustakaan sekolah dapat dijadikan sebagai laboratorium ringan yang sesuai dengan tujuan yang terdapat di dalam kurikulum.

¹⁵ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah : Teori dan Aplikasi*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2003), hlm. 14

¹⁶ Syihabuddin Qolyubi dkk, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta; Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab, 2003), hlm. 9

- c. Mengembangkan minat dan budaya membaca yang menuju kebiasaan belajar mandiri.
- d. Membantu anak untuk mengembangkan bakat, minat, dan kegemarannya.
- e. Membiasakan anak untuk mencari informasi di perpustakaan. Kemahiran anak mencari informasi di perpustakaan akan menolong untuk belajar mandiri dan memperlancar dalam mengikuti pelajaran selanjutnya.
- f. Perpustakaan sekolah merupakan tempat memperoleh bahan rekreasi sehat melalui buku-buku bacaan yang sesuai dengan umur tingkat kecerdasan anak.
- g. Perpustakaan sekolah memperluas kesempatan belajar bagi peserta didik.

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam.¹⁷

Dalam sejarah pendidikan Indonesia, sebutan “Pendidikan Agama Islam” umumnya dipahami hanya sebatas sebagai ciri khas jenis pendidikan yang berlatar belakang keagamaan. Demikian pula batasan

¹⁷ Abdul Gofur, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya; Usaha Nasional, 1983), hlm.27

yang ditetapkan dalam Undang-Undang Sisdiknas pada bagian kesembilan pasal 30 Tahun 2003 tentang Pendidikan Keagamaan.¹⁸

Zarkawi Soejoeti (1986) memberikan pengertian lebih terperinci, yaitu:

Pertama, jenis pendidikan yang pendirian dan penyelenggaraannya didorong oleh hasrat dan semangat dan cita-cita untuk mengejawantahkan nilai-nilai Islam baik yang tercermin dalam nama lembaganya maupun dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakannya. Islam ditempatkan sebagai sumber nilai yang akan diwujudkan dalam seluruh kegiatan pendidikannya. *Kedua*, jenis pendidikan yang memberikan perhatian dan sekaligus menjadikan ajaran Islam sebagai pengetahuan untuk program studi yang diselenggarakannya. Disini Islam ditempatkan sebagai bidang studi, sebagai ilmu, dan sebagai ilmu yang lain. *Ketiga*, jenis pendidikan yang mencakup kedua pengertian itu. Islam ditempatkan sebagai sumber nilai, juga sebagai bidang studi yang ditawarkan lewat program studi yang diselenggarakan di lembaga pendidikan.¹⁹

Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam terdapat beberapa metode yang dapat digunakan diantaranya: metode pengajaran, metode praktek dan pembiasaan, keteladanan, bimbingan, dan penyuluhan, mendidik diri sendiri, dan targhib wa tarhib.

Adapun kurikulum yang terdapat dalam pendidikan dasar yang bercirikan Islam dan setara dengan Madrasah Tsanawiyah adalah disamping wajib memuat bahan kajian seperti pendidikan pancasila, pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa Indonesia, matematika, dll, juga wajib memuat bahan kajian sebagai ciri khas agama Islam, yang tertuang dalam mata pelajaran Agama, antara lain: Al-Qur'an-Al-Hadits, Aqidah-Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, dan

¹⁸ Sisdiknas....., hal 23

¹⁹ H. Munawir Sjazali, *Kontekstualisasi Ajaran Islam*, (Jakarta; Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia, 1995), hlm. 507

Bahasa Arab yang diselenggarakan dalam iklim yang menunjang pembentukan kepribadian muslim.

Sedangkan kurikulum pendidikan Agama Islam di sekolah/ Madrasah berfungsi sebagai berikut:

1. **Pengembangan**, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
2. **Penanaman nilai** sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
3. **Penyesuaian mental**, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan social dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
4. **Perbaikan**, yaitu untuk memperbaiki kesalahan, kekurangan, dan kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
5. **Pencegahan**, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif yang dapat membahayakan peserta didik dalam pencapaian tujuan pendidikan.
6. **Pengajaran** tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nir-nyata), sistem dan fungsionalnya.

7. **Penyaluran**, yaitu untuk menyalurkan anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakatnya tersebut dapat berkembang secara optimal.²⁰

(Diknas, 2003:3)

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Konferensi dunia pertama tentang Pendidikan Islam (1977) berkesimpulan bahwa tujuan akhir dari pendidikan Islam adalah manusia yang menyerahkan diri secara mutlak kepada Allah SWT.²¹ Al-Abrasyi merinci tujuan pendidikan Islam menjadi:

1. Pembinaan akhlak
2. Menyiapkan anak didik untuk hidup di dunia dan akhirat
3. Penguasaan ilmu
4. Ketrampilan bekerja dalam masyarakat.²²

Sedangkan menurut Asma Hasan Fahmi, tujuan akhir Pendidikan Islam adalah :

- a. Tujuan keagamaan
- b. Tujuan pengembangan akal dan akhlak
- c. Tujuan pengajaran kebudayaan
- d. Tujuan pembinaan kepribadian.

“Tujuan pendidikan agama Islam adalah mendidik anak-anak, pemuda, orang dewasa supaya menjadi seorang muslim sejati, beriman teguh, beramal shaleh dan berakhlak mulia, sehingga ia menjadi salah seorang anggota masyarakat yang sanggup hidup diatas kaki sendiri, mengabdikan kepada Allah dan berbakti kepada bangsa dan Negara bahkan sesama manusia.”²³

²⁰ Abdul Madjid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya

²¹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung; Rosdakarya, 1991), hlm. 49

²² Ibid, hlm. 50

²³ Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Jakarta; Hidakarya Agung, 1978), hlm. 13

Dari uraian tujuan umum pendidikan Islam dan pendidikan agama Islam diatas, bila kita cermati memang relatif tidak ada perbedaan yang prinsip dalam merumuskan tujuannya. Tujuan dari keduanya relatif sama, yaitu menciptakan insan kamil yang menghambakan diri sepenuhnya kepada Allah SWT.

Kutipan tujuan diatas menggambarkan bahwa pendidikan agama Islam hendaknya diberikan disemua masa perkembangan anak. Perumusan tujuan pendidikan agama Islam menunjukkan bahwa tujuan menitik beratkan pada pembentukan akhlak mulia bertaqwa pada Allah dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penulisan karya ilmiah atau skripsi sangat penting sekali, karena ini berkaitan dengan keabsahan dan kevalitan dalam pengelolaannya.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*Field Reseach*). Penelitian yang bertujuan untuk melakukan studi mendalam mengenai suatu unit sosial dengan sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambar yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.

2. Metode Penentuan Subyek

Subyek penelitian adalah sumber tempat kita untuk mendapatkan keterangan sebuah penelitian. Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa: subyek penelitian berarti subyek yang kita peroleh baik berupa orang, respon gerak atau respon sesuatu.²⁴

Metode penentuan subyek ini adalah untuk menentukan siapa yang menjadi subyek dalam penelitian. Adapun pihak-pihak yang penulis jadikan sebagai subyek penelitian adalah:

1. Bapak Drs. Hendarto, M.A. selaku Kepala MTsN Bantul Kota
2. Bapak Suranto, S.Pd. selaku Wakil Kepala Urusan Kurikulum, Ibu Dra. Ida Zusnani, selaku Waka-Ur. Keislaman .
3. Bapak/ Ibu pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII D sejumlah 5 orang yaitu Bapak Tuparman, S.Pd.I, Bapak Zainudin, A.Md, Bapak Agus Syamsu R, A.Md. Ibu Puniyah, B.A., Bapak Zulkifli, S.Ag.
4. Bapak Musman, S.Pd.I., Sdr. Yunita Rosalina, A.Md. Selaku Karyawan-karyawati MTsN Bantul Kota.
5. Bapak/ Ibu petugas perpustakaan, Ibu Miswaharni, Bapak Zainal Arifin, A. Md., Bapak Sudjito.
6. Siswa-siswi kelas VIII D Semester I MTsN Bantul Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2007-2008, sejumlah 39 siswa.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta; Rineka Cipta, 1993), hlm. 196

a) Populasi

Populasi adalah kelompok besar yang terdiri dari individu-individu yang mempunyai karakter umum yang sama dimana hasil penelitian akan diberlakukan.²⁵

Yang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII semester I di MTsN Bantul Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2007-2008 yang berjumlah 5 kelas yaitu A,B,C,D,E dengan jumlah keseluruhan 198 siswa.

Dipilih siswa kelas VIII karena pada tingkatan tersebut mereka sedang mempersiapkan untuk naik ke kelas IX dan segera melangsungkan ujian nasional, dan dibutuhkan keseriusan belajar bagi mereka.

b) Sampel

Sampel adalah kelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian.²⁶ Menurut Suharsimi Arikunto didalam bukunya, beliau berpendapat “untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau lebih.²⁷

Selanjutnya dengan mengacu pada keadaan diatas, karena banyaknya populasi yang ada maka penulis menggunakan teknik sampel bertujuan atau purposive sample yaitu suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan

²⁵ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 154

²⁶ Ibid., hlm. 133

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta; Bina Aksara, 2002), hal. 112

atas adanya tujuan tertentu.²⁸ Sehingga penulis mengambil sample sebanyak 1 kelas dengan jumlah 39 siswa yaitu kelas VIII D dari jumlah populasi sebanyak 5 kelas. penulis memilih kelas VIII D sebagai sample dengan alasan kelas VIII D merupakan kelas pilihan berdasarkan tingkat prestasi mereka selama di kelas VII.

3. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Observasi, interview atau wawancara dan dokumentasi.

1). Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.²⁹ Penggunaan metode observasi dalam penelitian atas pertimbangan bahwa data yang dikumpulkan secara efektif bila dilakukan secara langsung mengamati obyek yang diteliti. Teknik ini penulis gunakan untuk mengetahui kenyataan yang ada dilapangan dengan melihat secara langsung bagaimana kondisi perpustakaan MTsN Bantul Kota serta bagaimana proses pembelajaran pendidikan agama Islam Kelas VIII semester I yang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber pembelajarannya dan sejauh mana para siswa memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan, yaitu observasi dimana peneliti mengamati diluar obyek yang diselidiki, dengan kata lain unsur partisipan dalam

²⁸ Ibid, hlm. 117

²⁹ Husaini Usman Poernomo, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta; Bumi Aksara, 1996), hlm. 54

penelitian ini tidak begitu banyak berperan, partisipan cukup dengan melihat dan memperhatikan saja.

2). Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan atau tanya jawab dengan maksud tertentu untuk mengumpulkan informasi. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak yaitu *interviewer* dan pihak yang memberikan jawaban.³⁰

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas, dalam arti penulis hanya menyiapkan pokok-pokok masalah yang dipertanyakan dalam pertanyaan pihak yang diwawancarai. Interview dalam penelitian ini penulis gunakan untuk mendapatkan data yang valid tentang latar belakang berdirinya MTsN Bantul Kota, bagaimana siswa kelas VIII Semester I dalam memanfaatkan perpustakaan sekolahnya sebagai sumber pembelajaran bagi mereka, apakah mereka cocok dengan metode yang diterapkan oleh sekolah yaitu dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber pembelajaran.

³⁰ *Ibid*, hal. 136

3). Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, dokumen-dokumen, buku, majalah, surat kabar dan sebagainya.³¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari sumber-sumber yang ada yaitu berupa dokumen-dokumen penting. Dalam penelitian ini yang bisa menggunakan metode ini adalah untuk mengetahui struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, siswa, sarana prasarana dan hal-hal lain yang berhubungan dengan penelitian.

4). Metode Analisis Data

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah bersifat kualitatif sehingga metode analisis data yang digunakan juga harus metode analisis data kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif yaitu mengklasifikasikan data yang diperoleh dan dikumpulkan untuk diambil kesimpulan. Pola pikir yang digunakan dalam menganalisis penelitian kualitatif menggunakan metode induktif dan deduktif.

- a. *Deduktif* yaitu cara berfikir berangkat dari suatu pengetahuan yang sifatnya umum dan bertitik tolak pada pengetahuan yang umum itu kita hendaknya menilai kerja yang khusus dengan menggunakan penalaran atau ratio.
- b. *Induktif* yaitu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum.³²

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*....., hal. 206

³² Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah Masalah Skripsi-Tesis-Disertasi*, (Bandung; Sinarbaru, 1991), hlm. 6-7

Pola pikir yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini adalah *Induktif* , yaitu untuk menganalisis bagaimana perpustakaan dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII semester I, problem yang dihadapi serta usaha-usaha yang dilakukan MTsN Bantul Kota dalam memanfaatkan perpustakaan baik melalui observasi dan wawancara secara langsung maupun tidak langsung yang nantinya akan digeneralisasikan pada lingkup yang lebih umum.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun sedemikian rupa, sehingga nantinya akan menjadi beberapa bagian yang mempunyai kaitan dan saling melengkapi dan bersifat komprehensif. Pengklasifikasiannya adalah sebagai berikut:

Bagian muka atau depan adalah bagian yang terorganisir formal yang terdiri dari: halaman judul, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

Bab I adalah bab pendahuluan yang terdiri dari : latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian yang terdiri dari: jenis penelitian, metode penentuan subyek penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data serta bagian terakhir adalah sistematika pembahasan.

Bab II adalah gambaran umum MTsN Bantul Kota Yogyakarta, yang dalam hal ini akan mendeskripsikan tentang letak geografis, sejarah singkat, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, dan sarana prasarana MTsN Bantul Kota Yogyakarta.

Bab III adalah bab inti, dimana dalam bab ini akan dipaparkan mengenai bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut, yang nantinya akan mencakup bagaimana tujuan, kurikulum, metode dan evaluasi serta bagaimana keaktifan siswa kelas VIII semester I dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dilihat dari sirkulasi peminjaman buku dan pengerjaan tugas Pendidikan Agama Islam di perpustakaan.

Bab IV adalah merupakan bab kesimpulan sekaligus penutup yang berisi tentang gambaran menyeluruh mengenai hasil yang didapat dari pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber pembelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII semester I, proses pembelajaran pendidikan agama Islam dan solusi yang ditawarkan oleh penulis atas masalah-masalah yang dihadapi oleh MTsN Bantul Kota Yogyakarta terkait dengan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di MTsN Bantul Kota Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Ajaran 2007-2008, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di MTsN Bantul Kota, guru Pendidikan Agama Islam di MTsN Bantul Kota sudah menggunakan berbagai variasi dalam melakukan proses pembelajarannya. Hal itu dapat dilihat dari :
 - a) Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN Bantul Kota yaitu menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
 - b) Kurikulum Pendidikan Agama Islam kelas VIII di MTsN Bantul Kota diantaranya adalah Al-Qur'an-Al-Hadits (1 Jam), Aqidah-Akhlak (2 Jam), Sejarah Kebudayaan Islam (1 Jam), Bahasa Arab (2 jam), Fiqh (2

Jam). MTsN Bantul Kota sudah melakukan upaya nyata dalam melakukan pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam sebagai penunjang keberhasilan proses pembelajaran, seperti : memberikan ekstra kurikuler tentang keislaman (Qiratul Qur'an, Adabul Mar'ah), dll.

- c) Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN Bantul Kota sudah mengalami perkembangan metode, dari segi penyampaian materi guru Pendidikan Agama Islam menggunakan metode membaca terampil, metode ceramah, diskusi dan penugasan, juga menggunakan metode praktek. Dari segi tempat, guru Pendidikan Agama Islam di MTsN Bantul Kota tidak hanya menggunakan ruang kelas saja, namun mereka sudah memanfaatkan tempat-tempat belajar lainnya, seperti perpustakaan, laboratorium bahasa dan mushola sebagai tempat belajar mereka.
- d) Pelaksanaan evaluasi pembelajaran di MTsN Bantul Kota juga sudah mengalami pengembangan dalam melakukan evaluasi pembelajaran yaitu menggunakan tes tulis, tes lisan, tes perbuatan dan tes pengamatan. Dalam penggunaan alat evaluasi ini dimaksudkan agar penentuan nilai dari masing-masing guru lebih obyektif.

2. Pemanfaatan perpustakaan di MTsN Bantul Kota sebagai sumber pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII dimanfaatkan dari dua segi, yaitu:

- a) Pemanfaatan dari segi referensi. Setiap guru Pendidikan Agama Islam di MTsN Bantul Kota dalam melaksanakan proses pembelajarannya selalu

menggunakan buku-buku paket yang ada di perpustakaan, hal ini penulis lihat dari daftar sirkulasi peminjaman di perpustakaan yang kurang lebih ada 20 siswa yang meminjam buku dalam setiap harinya.

- b) Pemanfaatan dari segi fisik gedung. Di MTsN Bantul Kota dalam melakukan proses pembelajaran tidak selalu dilakukan didalam kelas, namun juga memanfaatkan gedung perpustakaan sebagai tempat belajar yang efektif bagi mereka. Semua guru Pendidikan Agama Islam di MTsN Bantul Kota pernah menggunakan gedung perpustakaan sebagai sumber belajar mereka. Hal ini dapat dilihat dari daftar kunjungan perpustakaan dari masing-masing guru Pendidikan Agama Islam di MTsN Bantul Kota yaitu sebagai berikut :

No	Guru Pengampu	Mata Pelajaran	Jenis Tugas	Frekuensi
1.	Zainudin, A.Md.	Qur'an-Hadits	Membuat resume	2 kali
2.	Tuparman, S.Pd.I.	Aqidah-Akhlak	Membuat resume	2 kali
3.	Punyah, B.A.	SKI	Membuat resume	4 kali
4.	Zulkifli, S.Ag.	Bahasa Arab	Memperbanyak kosa kata	2 kali
5.	Agus Syamsu, A.Md.	Fiqh	Praktek Ibadah	3 kali

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian, dengan kerendahan hati penulis akan sedikit menyampaikan saran-saran kepada MTsN Bantul Kota, sebagai berikut :

1. Hendaknya para guru Pendidikan Agama Islam dapat mengembangkan metode dalam melaksanakan proses pembelajaran, sehingga materi yang diajarkan dapat diterima dengan lebih baik.
2. Semua instrumen sekolah khususnya para guru untuk tidak henti-hentinya mengajak dan memberikan pengertian kepada para siswa tentang begitu pentingnya perpustakaan sebagai sumber pembelajaran bagi mereka, sehingga siswa dapat memaksimalkan pemanfaatan perpustakaannya..
3. Kepada bapak kepala sekolah agar menambah referensi buku yang sudah ada, sehingga perbendaharaan buku yang ada di perpustakaan lebih lengkap.
4. Kepada bapak kepala sekolah apabila dimungkinkan agar menambah ruang perpustakaan sehingga lebih representatif dari ruangan yang semula dan meningkatkan pelayanan sehingga pengguna perpustakaan merasa nyaman untuk belajar.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca semua dan bagi diri penulis sendiri khususnya, serta berguna bagi nusa, bangsa dan agama. Demikian pula semoga dengan skripsi ini bisa menjadi sumbang saran bagi MTsN Bantul Kota demi suksesnya pelaksanaan proses belajar mengajar.

Meskipun penulis sudah mencurahkan seluruh kemampuan untuk menyelesaikan skripsi ini, tentunya masih banyak kekurangan – kekurangan dan kelemahan. Untuk itu penulis masih sangat mengharapkan kritik dan saran kepada para pembaca yang tentunya bersifat membangun demi sempurnanya penulisan skripsi ini.

Akhir kata hanya kepada Allah SWT penulis berserah diri atas segala kekhilafan dalam penulisan skripsi ini, dan mengharap keikhlasan dari para pembaca apabila terdapat kesalahan dalam penulisan ini.

Yogyakarta, 20 November 2007
Penulis

Muhammad Masruri
NIM. 0247 1194

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Gofur.
1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Abdul Madjid
2002. Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, Bandung; PT. Remaja Rosdakarya.
- Ahmad Rohani.
1991. Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Ahmad Tafsir.
2007. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- C. Larasati Mimbulga, dkk.
1986. *Membina Perpustakaan Sekolah*, Yogyakarta: Kanisius.
- Departemen Agama RI.
1989. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Semarang: Toha Putra.
- Departemen Agama RI.
1986. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Departemen Agama RI.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Djohar.
1984. *Meningkatkan Daya Guna dan Hasil Guna Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Makalah Lokakarya Pengabdian Masyarakat), Yogyakarta: PPM IKIP.
- Husaini Usman Poernomo.
1984. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim Bafadal.
2003. *Manajemen Perlengkapan Sekolah : Teori dan Aplikasi*, Jakarta; Bumi Aksara.
- Lasa, HS.
1994. *Petunjuk Praktis Pengelolaan Perpustakaan Masjid dan lembaga Islamiyah*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Mulyadi Ahmad Nurhadi dan Sukardi.
1978. *Pokok-pokok Bahan Pendidikan dan Latihan Perpustakaan*, Yogyakarta: Perpustakaan IKIP Yogyakarta.
- M. Ngalm Purwanto.
2004. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munawir Sjazali.
1995. *Kontekstualisasi Ajaran Islam*, Jakarta: Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia.
- Muhibbin Syah.
1999. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Wacana Ilmu.
- Mahmud Yunus.
1978. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Jakarta: Hidakarya Agung,
- Muhammad Zein.
1991. *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Sumbangsih Offset.
- Nana Sudjana.
1989. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinarbaru
- Nana Sudjana.
1991. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah Masalah Skripsi-Tesis-Disertasi*, Bandung: Sinarbaru.
- Oemar Hamalik.
1983. *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, Bandung: Tarsito.
- Suharsimi Arikunto.
1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulistyo Basuki.
1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Syaiful Bahri Djamarah, aswan zain.
2002. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta; PT. Rineka Cipta,
- Syihabuddin Qolyubi dkk.
2003. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta; Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab.

Tengku Zahara Djafar.

2001. *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*, Jakarta: Universitas Negeri Padang.

UU. No. 20. th. 2003.

2003. *Tentang Sisdiknas dan Penjelasannya*, Yogyakarta: Media Wacana Press.

Jurusan Kependidikan Islam, Fak. Ty. UIN SU-KA.

2006. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi S-1*. Yogyakarta .

Instrumen Pengumpulan Data

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis
2. Luas area dan bangunan sekolah
3. Banyaknya ruang belajar dan kantor
4. Perpustakaan sekolah
5. Sarana dan Prasarana

B. Pedoman Dokumentasi

1. Struktur Organisasi
2. Data Guru, karyawan dan siswa
3. Visi dan Misi Sekolah

C. Pedoman Wawancara

1. Wawancara yang ditujukan kepada Kepala Sekolah
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya MTsN Bantul Kota Daerah Istimewa Yogyakarta?
 - b. Bagaimana visi dan misi penyelenggaraan MTsN Bantul Kota Daerah Istimewa Yogyakarta?
 - c. Bagaimana upaya peningkatan kualitas perpustakaan di MTsN Bantul Kota Daerah Istimewa Yogyakarta?
 - d. Bagaimana keadaan guru, karyawan dan siswa di MTsN Bantul Kota Daerah Istimewa Yogyakarta?

- e. Bagaimana pelaksanaan program pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam di MTsN Bantul Kota Daerah Istimewa Yogyakarta?
 - f. Apa saja jenis program pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam di MTsN Bantul Kota Daerah Istimewa Yogyakarta?
2. Wawancara yang ditujukan kepada Guru Pendidikan Agama Islam di MTsN Bantul Kota Daerah Istimewa Yogyakarta.
- a. Bagaimana tujuan Pendidikan Agama Islam di MTsN Bantul Kota Daerah Istimewa Yogyakarta?
 - b. Apa saja kurikulum Pendidikan Agama Islam yang dipakai di MTsN Bantul Kota Daerah Istimewa Yogyakarta?
 - c. Bagaimana metode pembelajaran yang digunakan di MTsN Bantul Kota Daerah Istimewa Yogyakarta?
 - d. Evaluasi pembelajaran jenis apakah yang digunakan di MTsN Bantul Kota?
 - e. Bagaimana keaktifan siswa kelas VIII semester I dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN Bantul Kota Daerah Istimewa Yogyakarta?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhammad Masruri
Tempat Tanggal Lahir : Bantul, 09 Mei 1984
Jenis Kelamin : Laki-laki
Orang Tua : H. Nahrowi (Bapak)/ Hj. Salimah (Ibu)
Alamat Asal : Tanuditan, Trirenggo, Bantul, Bantul, Yogyakarta,
55714.
Alamat di Jogja : Tanuditan, Trirenggo, Bantul, Bantul, Yogyakarta,
55714

Pendidikan:

- SDN Karang Mojo I Bantul lulus tahun 1996
- MTsN Bantul Kota Bantul lulus tahun 1999
- MAN Gandekan Bantul lulus tahun 2002
- UIN Sunan Kalijaga angkatan 2002

Pengalaman Organisasi

- PMII Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Ketua Tunas Bhakti kampung Tanuditan Trirenggo Bantul Yogyakarta

Demikianlah daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 20 November 2007

Yang bersangkutan,

Muhammad Masruri
NIM. 0247 1194